

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>32</sup>

Adapun penelitian kualitatif menurut pendapat Strauss dan Corbin dalam Salim adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif.<sup>33</sup>

Pemilihan metode tersebut didasarkan pada pertimbangan adalah data yang memberikan gambaran dan melukiskan realita sosial yang lebih kompleks sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang konkrit.

Pada penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Menurut Stake, Creswell dan Yin yang berpendapat bahwa penelitian studi kasus menggunakan berbagai sumber data untuk mengungkapkan fakta dibalik kasus yang diteliti.<sup>34</sup>

#### B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian pada penelitian ini sangatlah penting dan utama yang diperlukan secara optimal. Dimana dalam hal ini peneliti merupakan

---

<sup>32</sup> Syamsiyah, Manajemen *Brand Image* Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019", (Tesis Magister, IAIN Surakarta, 2019), 90.

<sup>33</sup> Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

<sup>34</sup> Ibid., 45.

instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu dilalui dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari fokus serta rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan pra observasi di lapangan yang telah dipilih sebagai objek penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>35</sup>

Lokasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi : SD Islam Al-Huda Kediri
2. Alamat : Jln. Masjid Al-Huda 196, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Prov. Jawa Timur.
3. Visi Sekolah : Unggul dalam prestasi mulia dalam berakhlaq
4. Misi Sekolah :
  - 1) Melaksanakan pembelajaran Islami dengan mengutamakan uswah hasanah.

---

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengoptimalkan potensi dan prestasi peserta didik yang berkarakter.
  - 3) Mewujudkan sekolah berbudaya prestasi, menghargai kearifan lokal, memiliki nasionalisme yang kuat, dan berbudi pekerti yang luhur.
  - 4) Mengembangkan pengetahuan di bidang imtaq, IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensiswa.
  - 5) Mengembangkan sikap disiplin, toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional yang bermartabat.
  - 6) Meningkatkan manajemen partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orang tua dan stakeholder sekolah.
  - 7) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.
  - 8) Meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Struktur Organisasi SD Islam Al-Huda Kediri

Struktur organisasi sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, dimana struktur organisasi ini bertujuan untuk mengatur dan menetapkan tugas serta tanggung jawab kepada perorangan serta juga dapat mempermudah untuk mengontrol pekerjaan yang dilakukan. Berikut susunan struktur organisasi SD Islam Al-Huda Kediri:

1. Kepala Sekolah : Siti Mukharomah, S.Pd.I.
  2. Ketua Komite Sekolah : Drs. Saroni
  3. Bendahara Sekolah : Sayyidatu Nurul Hidayati
  4. Koordinator Bidang Kurikulum: Yunita Fatmasari, S.Pd.
  5. Koordinator Bidang Kesiswaan: Siti Mudzayanah, S. HI. S.Pd.I.
  6. Koordinator Bidang Sarpras : Ali Masrofi, S.Pd.
  7. Koordinator Bidang Humas : Syaiful Ardianto, S.Pd.
  8. Koordinator Unit Perpustakaan : M. Saiful Aziz, S.Pd. I.
  9. Koordinator Unit UKS : Ahmad Tri Wahyudi, S.Pd.
6. Sejarah SD Islam Al-Huda

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terkait sejarah berdirinya SDI Al-Huda Kediri, maka diperoleh data bahwasannya pada tahun 1959, pengurus Pendidikan Islam Al-Huda membangun gedung baru ditanah wakaf dari Bpk. KH. Nuh Zarkasi yang berlokasi di depan Masjid Al-Huda sebelah selatan menghadap ke utara. Gedung diperuntukkan kegiatan belajar mengajar Madrasah Al-Huda yang sebelumnya bertempat di langgar Yai Chalim. Gedung dibagi menjadi tiga lokal kelas, digunakan kegiatan belajar mengajar oleh madrasah sore dan malam hari, pagi hari kosong tidak ada kegiatan. Untuk memanfaatkan gedung pada pagi hari, Bpk. Abdul Somat bersama pengurus pada rapat juga memutuskan untuk mendirikan sekolah dasar. SDI Al-Huda berdiri pada tanggal 1 Agustus 1962, Kepala Sekolah dijabat oleh Bpk.

Abdul Somat. Setelah dibuka pendaftaran, tahun pertama mendapat siswa sebanyak 9 anak, 3 laki-laki dan 6 perempuan.

SD Islam Al-Huda adalah sebuah sekolah dasar yang bernafaskan agama Islam yang siap menjadi mitra pendidikan dalam mewujudkan generasi sholih sholihah unggul dalam prestasi, dan mulia dalam berakhlaq.

SD Islam Al-Huda berdiri dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda, dalam bidang sosial lingkungan dapat berpengaruh pada kinerja dari seluruh elemen SDI, selain itu juga berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa dan siswi mengingat mereka akan menghabiskan waktu  $\frac{1}{2}$  hari mereka di sekolah. Disini SD Islam Al-Huda Kota Kediri sudah berdiri didalam naungan dan lingkungan Islami guna untuk meraih dan melaksanakan visi dan misi sekolah. Tentu saja kesungguhan dan disiplin yang tinggi dari sebuah elemen tetap merupakan factor penunjang paling utama dalam meraih kesuksesan dalam menuju target sekolah. Tidak hanya dalam prestasi akademik SD Islam Al-Huda Kota Kediri juga fokus untuk mengembangkan prestasi diluar akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dan juga terus berkembang. Prestasi siswa yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun merupakan hasil komunikasi yang baik antara pihak SD, yayasan, wali murid, dukungan yang kuat komite sekolah serta seluruh lapisan masyarakat sekitar Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data yang dimaksud pada penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data pada penelitian ini mengenai peran komite sekolah terhadap keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Islam Al-Huda. Adapun data primer pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, sebagai pihak pengarah dan berperan dalam keberhasilan MBS.
- b. Komite sekolah, sebagai pihak yang mewakili kepentingan orang tua/masyarakat di sekolah.
- c. Tenaga kependidikan, sebagai pembantu pelaksanaan dan pengelolaan MBS
- d. Peserta didik, sebagai bagian keberhasilan pelaksanaan MBS

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>36</sup> Meladih, dkk, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDIT Al Iman Bojonggede"., 192-193.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung dari sumbernya yaitu dari berbagai sumber buku, jurnal, catatan yang ada. Adapun sumber sekunder pada penelitian ini berupa buku juknis komite sekolah, daftar anggota pendidik, kependidikan dan komite sekolah, tulisan mengenai keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dan lain sebagainya.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Secara teoritis, prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan model Lincoln & Guba, melalui tiga cara yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi pra penelitian karena digunakan untuk mencari data awal mengenai gejala atau masalah yang dihadapi pemimpin manajemen berbasis sekolah. Selain itu observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap keberhasilan manajemen berbasis sekolah di SD Islam Al-Huda Kediri.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui percakapan langsung atau dikenal dengan istilah interview atau wawancara

---

<sup>37</sup> Syahrudin Salim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), 114.

antara peneliti dengan narasumber. Dimana wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memastikan dan memperkuat fakta yang diperoleh.<sup>38</sup>

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai media yang membahas mengenai sumber data yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data mengenai profil sekolah, data kepala sekolah, data orang-orang yang menjalankan komite sekolah, serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilih mana yang penting dan data mana yang diperlukan serta membuat kesimpulan supaya mudah dipahami.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman. Berikut teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu:<sup>39</sup>

#### 1. Reduksi Data

---

<sup>38</sup> Risty, "Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada SMA Kristen Kalam Kudus Pekanbaru (Studi Kasus Kualitas Pendidik)", 8.

<sup>39</sup> Ali Imron, "Proses Manajemen Mutu Sekolah Dasar Berbasis Religi", *Sekolah Dasar* No. 2 (2012), 101.



Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi data yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

Pada teknik reduksi data ini, adanya proses meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema. Dimana pengumpulan data dan reduksi data ini saling berinteraksi melalui konklusi dan penyajian data.<sup>40</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dimana sekumpulan data telah tersusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dimana pada penyajian data kualitatif ini, berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Dimana pada penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Data yang telah tersusun tersebut

---

<sup>40</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018), 91-93.

dibandingkan antara satu dengan dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki derajat *shahih* atau valid dan mempunyai tingkat kepercayaan, maka untuk pengecekan keabsahan data, maka dapat dilakukan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Teknik triangulasi tersebut merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi.

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dengan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

#### 2. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penggunaan bahan referensi ini sangat membantu memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

---

<sup>41</sup> Sirajuddin, "Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN 124 Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng", *Skripsi UIN Alauddin Makasar* (2016), 46-47.

Menurut pendapat Eister, kecukupan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk evaluasi.